



PAPARAN KAKORLANTAS POLRI MUNAS III APT RINDO 2026

**ZERO OVER DIMENSION AND OVER LOADING 2027 SEBAGAI AGENDA STRATEGIS NASIONAL:
ORKESTRASI SINERGI REGULATOR DAN PENGUSAHA TRUK
DALAM MEWUJUDKAN EKOSISTEM LOGISTIK CERDAS DAN BERDAYA SAING**

Mengapa Zero Over Dimension Over loading Menjadi Agenda Strategis Nasional?

Over Dimension Over loading berdampak pada :

- Tingginya risiko kecelakaan lalu lintas
- Kerusakan infrastruktur jalan nasional
- Inefisiensi sistem logistic
- Peningkatan biaya ekonomi nasional
- Menurunnya keselamatan pengemudi dan pengguna jalan lain



Pesan utama

Over Dimension Over loading bukan hanya pelanggaran, tetapi persoalan keselamatan, ekonomi, dan keberlanjutan logistik nasional.



OVER DIMENSION DAN OVER LOADING ?

Istilah “ODOL” sebaiknya langsung disebutkan saja *Over Dimension* dan *Over Loading* karena ada 2 (dua) penanganan yg harus dilakukan

01 *Over Dimension* merupakan tindak pidana kejahatan lalu lintas acaranya “biasa” pasal 277 UU LLAJ no 22 tahun 2009

“Setiap orang yang memasukkan Kendaraan Bermotor, kereta gandengan, dan kereta tempelan ke dalam wilayah Republik Indonesia, membuat, merakit, atau memodifikasi Kendaraan Bermotor yang menyebabkan perubahan tipe, kereta gandengan, kereta tempelan, dan kendaraan khusus yang dioperasikan di dalam negeri yang tidak memenuhi kewajiban uji tipe sebagaimana dimaksud dalam Pasal 50 ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun atau denda paling banyak Rp24.000.000,00 (dua puluh empat juta rupiah).”

02 *Over Loading* merupakan tindak pidana pelanggaran acaranya “singkat (tilang)” pasal 307 UU LLAJ no.22 tahun 2009

“Setiap orang yang mengemudikan Kendaraan Bermotor Angkutan Umum Barang yang tidak mematuhi ketentuan mengenai tata cara pemuatan, daya angkut, dimensi kendaraan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 169 ayat (1) dipidana dengan pidana kurungan paling lama 2 (dua) bulan atau denda paling banyak Rp500.000,00 (lima ratus ribu rupiah).”





Tantangan Menuju Zero Over Dimension Over loading 2027

Tantangan yang Kita Hadapi

1

Tingginya ketergantungan distribusi logistik berbasis jalan

2

Budaya kelebihan muatan demi efisiensi jangka pendek

3

Kesiapan ekosistem usaha yang belum merata

4

Perlunya sinkronisasi regulasi lintas sektor

5

Rendahnya budaya keselamatan angkutan barang

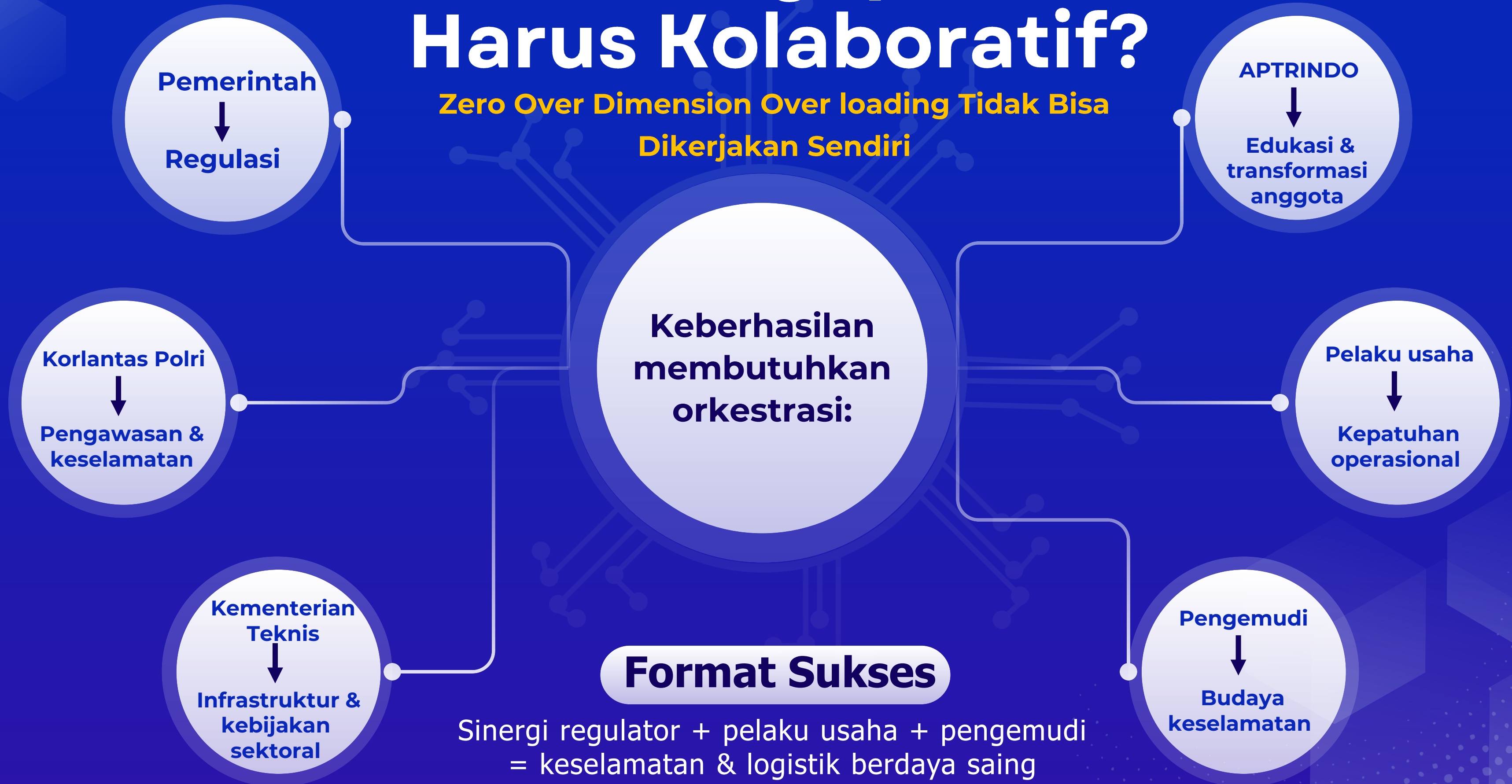
Key Message:

Transformasi Over Dimension Over loading membutuhkan perubahan sistem, bukan sekadar penindakan.



Mengapa Harus Kolaboratif?

**Zero Over Dimension Over loading Tidak Bisa
Dikerjakan Sendiri**



Peran Strategis Korlantas Polri

Peran Korlantas dalam Ekosistem
Zero Over Dimension Over loading



Korlantas tidak hanya:



Penegak hukum semata



Fasilitator perubahan



Mitra strategis dunia usaha



Pengarah budaya keselamatan



Penguat kepastian implementasi kebijakan

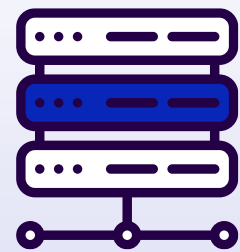


Pengawas transportasi berkeselamatan

Approach : Humanis – Edukatif – Adaptif – Berbasis Keselamatan

Strategi Korlantas Menuju Zero Over Dimension Over loading 2027

4 Strategi Utama



Penegakan Hukum Humanis & Adaptif

- Edukasi
- Sosialisasi
- Tahapan implementasi



Pengawasan Berbasis Teknologi

- Digital monitoring
- Transparansi pengawasan
- Efektivitas pengendalian angkutan barang



Pembinaan Budaya Keselamatan

- Kesadaran kolektif
- Safety culture pengemudi & pengusaha



Kolaborasi Bersama APTRINDO & Stakeholder

- Kepastian arah
- Kepastian hukum
- Kepastian implementasi kebijakan

Transformasi Pola Pikir

Dari Paradigma Lama Menuju Paradigma Baru

SEBELUM

“Muatan sebanyak mungkin”



MENJADI

“Transportasi aman, efisien, patuh regulasi, dan berkelanjutan”



Transformasi menuju:

- Keselamatan sebagai budaya
- Kepatuhan sebagai investasi
- Efisiensi jangka Panjang
- Daya saing logistik nasional

PERAN APTRINDO

APTRINDO Sebagai Motor Transformasi

Peran strategis:

- Jembatan komunikasi pemerintah–pelaku usaha
- Agen edukasi keselamatan angkutan barang
- Mitra implementasi kebijakan Zero Over Dimension Over loading
- Penggerak perubahan budaya operasional



Tagline

APTRINDO sebagai mitra strategis menuju logistik nasional yang aman dan berdaya saing

Outcome yang Diharapkan

Target Bersama Menuju 2027

- ✓ Penurunan Kecelakaan Angkutan Barang
- ✓ Infrastruktur Jalan Lebih Terjaga
- ✓ Kepastian Hukum Sektor Logistik
- ✓ Efisiensi Distribusi Nasional
- ✓ Budaya Keselamatan Transportasi Barang



Ultimate Goal:
Indonesia Zero Over Dimension Over loading 2027



TERIMA KASIH